

SCOPE OF WORK	
Position	: Community Organizer for Primary Healthcare Impact Lab (PHIL)
Department	: PHIL
Employee Type	: Contract
	Revision Date : May 26th 2026

I. ROLE OVERVIEW

Community Organizer bertanggung jawab mendukung pelibatan komunitas, koordinasi stakeholder, dan penguatan kemitraan lokal dalam implementasi Primary Healthcare Impact Lab (PHIL), khususnya di Kabupaten Tegal, Kota Tegal dan Brebes.

Posisi ini berperan dalam membentuk dan memfasilitasi Community Advisory Board (CAB), Impact Forum, dan berbagai kegiatan engagement dengan masyarakat, fasilitas kesehatan, pemerintah daerah, serta organisasi masyarakat sipil untuk mendukung penguatan layanan kesehatan primer yang lebih *people-centered*, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan komunitas.

Selain itu, posisi ini juga mendukung dokumentasi pembelajaran lapangan, identifikasi isu dan kebutuhan komunitas, serta pengembangan rekomendasi untuk perbaikan layanan dan penguatan sistem kesehatan primer.

II. BACKGROUND

Primary Healthcare Impact Lab (PHIL) merupakan inisiatif CISDI untuk membangun pusat pembelajaran, riset, dan inovasi layanan kesehatan primer yang mendorong transformasi sistem kesehatan Indonesia secara sistematis, berbasis bukti, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat melalui integrasi riset, implementasi, kemitraan, dan advokasi kebijakan.

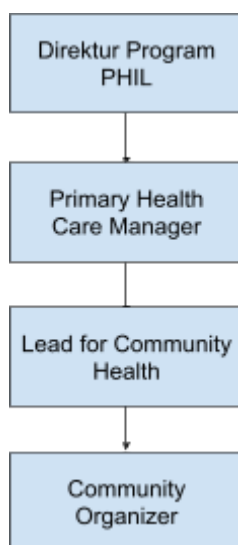
Pada Juli 2025, CISDI menjalin kemitraan formal dengan Universitas Harkat Negeri (UHN) untuk mengembangkan pusat riset layanan kesehatan primer pertama di Indonesia yang memiliki jangkauan nasional dan regional. Kemitraan ini juga didukung melalui kolaborasi dengan Harvard Medical School – Global Primary Health Care Program.

PHIL berfokus pada penguatan layanan kesehatan primer yang *people-centered*, kolaboratif, dan kontekstual melalui pengembangan model layanan, penguatan kapasitas, produksi bukti ilmiah, serta pelibatan lintas pemangku kepentingan di tingkat komunitas maupun sistem kesehatan.

PHIL memiliki lima tujuan utama:

- a. Membangun dan mengelola pusat pembelajaran dan riset kolaboratif di bidang layanan kesehatan primer;
- b. Menghasilkan bukti ilmiah dan rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil riset;
- c. Mengembangkan model layanan layanan kesehatan primer, termasuk kerangka pelatihan dan kurikulum;
- d. Mendorong penguatan kapasitas dan transfer pengetahuan kepada lintas pemangku kepentingan;
- e. Menjadi pusat rujukan pembelajaran kesehatan masyarakat.

III. HIGH LEVEL ORGANIZATION CHART



IV. JOB DESCRIPTION

Tanggungjawab	Aktivitas	Keluaran
Mendukung pembentukan mekanisme masyarakat yang inklusif dan berbasis prinsip inklusivitas & kesetaraan di wilayah kerja program	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengidentifikasi dan memetakan aktor komunitas lokal yang potensial untuk dilibatkan dalam mekanisme masyarakat ● Mendukung proses rekrutmen dan pembentukan mekanisme masyarakat sesuai panduan teknis 	<ul style="list-style-type: none"> ● Terbentuknya mekanisme masyarakat di wilayah kerja program ● Tersedianya database aktor lokal

Tanggungjawab	Aktivitas	Keluaran
	<p>dan prinsip inklusivitas & kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membangun jejaring dengan aktor lokal dan mendokumentasikannya dalam database yang terstruktur ● Memfasilitasi pembentukan mekanisme penyampaian suara masyarakat sesuai prioritas program 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tersedianya dokumentasi proses pembentukan dan mekanisme penyampaian suara masyarakat
<p>Memfasilitasi koordinasi rutin antara komunitas, fasilitas kesehatan, dan pemangku kepentingan lokal untuk mendukung keberlanjutan program</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Memfasilitasi forum koordinasi dan pertemuan komunitas secara berkala sesuai jadwal yang disepakati ● Berkoordinasi dengan Puskesmas, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lokal terkait pelaksanaan program ● Mendokumentasikan hasil forum dan pertemuan dalam notulensi yang sistematis ● Mendukung tindak lanjut rekomendasi komunitas hasil forum kepada pihak yang berwenang 	<ul style="list-style-type: none"> ● Terlaksananya forum dan pertemuan komunitas secara berkala ● Tersedianya dokumentasi kegiatan dan notulensi pertemuan ● Tersedianya catatan tindak lanjut rekomendasi komunitas
<p>Mendokumentasikan proses keterlibatan komunitas, dinamika lapangan, dan isu-isu yang muncul sebagai bahan pembelajaran dan pelaporan program</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Mendokumentasikan proses keterlibatan komunitas dan dinamika lapangan secara berkala ● Mengidentifikasi isu dan kebutuhan komunitas terkait akses dan kualitas layanan kesehatan di wilayah kerja ● Menyusun ringkasan isu lapangan dan rekomendasi komunitas sebagai masukan perbaikan program 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tersedianya rencana dan laporan kegiatan lapangan secara periodik ● Tersedianya ringkasan isu lapangan dan rekomendasi komunitas ● Tersedianya dokumentasi

Tanggungjawab	Aktivitas	Keluaran
	<ul style="list-style-type: none"> Mendukung penyusunan laporan kegiatan dan pembelajaran program secara periodik 	pembelajaran program

V. WORKING RELATIONS

Internal	Seluruh staf PHIL dan departemen CISDI terkait, Universitas Harkat Negeri (UHN), dan Harvard Medical School yang terlibat dalam strategi, penelitian, pelibatan komunitas, dan pelaksanaan program PHIL.
External	<ol style="list-style-type: none"> Komunitas/masyarakat di Kota Tegal, Kabupaten Tegal dan Kabupaten Brebes Dinkes Kota Tegal dan Kabupaten Tegal Dinkes Kabupaten Brebes Puskesmas Brebes Puskesmas Kota Tegal dan Kabupaten Tegal Pemerintah daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah National, regional, global CSO(s) and NGO(s) Perwakilan lokal dari asosiasi dan jaringan sektor swasta

VI. QUALIFICATIONS

A. Minimum Qualifications

- Memiliki latar belakang akademik atau profesional yang relevan dengan isu kesehatan, kebijakan publik, atau pembangunan sosial
- Pendidikan minimal Sarjana (S1) di bidang Kesehatan Masyarakat, Kebijakan Publik, Ilmu Sosial, atau bidang terkait
- Berdomisili di Kota Tegal/Kabupaten Tegal/Kabupaten Brebes atau sekitarnya
- Memiliki pengalaman dalam pelibatan komunitas, kegiatan sosial, pengorganisasian masyarakat, atau program kesehatan masyarakat
- Memahami konteks sistem kesehatan daerah dan tata kelola pemerintahan lokal
- Memiliki pengalaman kolaborasi dengan pemerintah daerah atau organisasi masyarakat sipil
- Memiliki kemampuan public speaking yang baik
- Mampu menyusun dokumentasi kegiatan dan laporan lapangan dengan baik
- Bersedia berkontribusi secara ad hoc sesuai kebutuhan program di lokasi program

- Bersedia mendukung kegiatan program dan koordinasi lapangan sesuai kebutuhan implementasi PHIL
- Kemampuan membangun relasi dan kepercayaan dengan komunitas (community trust building)
- Pemahaman atau sensitivitas terhadap isu inklusivitas dan kesetaraan (poin plus)

B. Kompetensi

Kompetensi Umum	Kompetensi Teknis	Kompetensi Perilaku
<ul style="list-style-type: none"> o Pemikiran Kritis o Kolaborasi o Integritas 	<ul style="list-style-type: none"> o Pemahaman Sistem Kesehatan Lokal o Fasilitasi Komunitas o Dokumentasi dan Pelaporan Lapangan o Pemetaan stakeholder, komunitas dan aktor lokal 	<ul style="list-style-type: none"> o Komunikasi Efektif o Adaptif dan Proaktif o Manajemen Waktu o Empati dan kepekaan sosial